



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang konsep *ghadab* dalam Al-Qur'an menurut Tafsir Marah Labid karya Syekh Nawawi al-Bantani, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Makna dan penggunaan lafaz *ghadab* dalam Al-Qur'an

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, *ghadab* dalam Al-Qur'an memiliki makna yang berbeda sesuai dengan konteks ayat. *Ghadab* Allah menunjukkan kemurkaan-Nya terhadap orang-orang yang melakukan kekafiran, kemusyrikan, kemunafikan, pembangkangan, penolakan terhadap kebenaran, dan berbagai bentuk kedurhakaan, yang dapat berupa azab, hukuman, laknat, kehinaan, serta dijauhkan dari rahmat Allah. Sementara itu, *ghadab* manusia merupakan bentuk kemarahan yang muncul sebagai respons terhadap suatu keadaan, terutama ketika terjadi pelanggaran terhadap kebenaran atau ajaran Allah. Namun, kemarahan manusia tidak selalu bernilai negatif karena dapat menjadi sesuatu yang dibenarkan apabila bertujuan membela kebenaran dan agama, dengan tetap mengendalikan diri agar tidak melampaui batas. Dengan demikian, *ghadab* dalam Al-Qur'an tidak hanya berarti marah, tetapi memiliki makna dan bentuk yang beragam sesuai dengan konteks penggunaannya.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Penafsiran ayat-ayat *ghadab* menurut Tafsir *Marah Labid*

Berdasarkan penafsiran Syekh Nawawi al-Bantani dalam Tafsir *Marah Labid*, *ghadab* Allah merupakan bentuk kemurkaan dan keadilan Allah terhadap orang-orang yang menyimpang dari petunjuk-Nya, sedangkan *ghadab* manusia merupakan kemarahan yang dapat muncul dalam rangka membela kebenaran dan agama. *Ghadab* Allah berkaitan dengan berbagai perbuatan manusia, seperti kekafiran, kemusyrikan, kemunafikan, penolakan terhadap kebenaran, pembangkangan, dan kedurhakaan. Penafsiran tersebut menunjukkan bahwa *ghadab* memiliki nilai moral dan edukatif, yaitu mengajarkan manusia untuk menjaga keimanan, menaati perintah Allah, menjauhi perbuatan yang mendatangkan kemurkaan-Nya, serta mampu mengendalikan kemarahan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa pembahasan mengenai konsep *ghadab* dalam Al-Qur'an menurut Syekh Nawawi al-Bantani masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak keterbatasan, baik dari segi pembahasan maupun analisis penelitian. Penulis berharap ke depannya akan ada penelitian lain yang lebih mendalam dan lebih luas mengenai tema serupa, baik melalui pendekatan tafsir, semantik, maupun kajian perbandingan dengan mufasir lainnya sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan Islam, khususnya dalam kajian tafsir Al-



Qur'an. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini bukanlah akhir dari pembahasan mengenai konsep ghadab, melainkan sebagai langkah awal untuk memahami makna kemurkaan Allah dalam Al-Qur'an secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, apabila dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, kesalahan penulisan, maupun kekeliruan dalam penyampaian, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun dari para pembaca demi perbaikan penelitian selanjutnya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca, serta dapat menjadi tambahan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang tafsir Al-Qur'an.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.